

PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATA PELAJARAN IPAS MATERI ENERGI KELAS IV DI SDN KLIWONAN

Neni Tri Novanti¹, Muflikhul Khaq², Nur Ngazizah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. KHA Dahlan No.4&5, Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54151, E-mail: nenitrinovanti99@gmail.com, muflikhul.khaq@umpwr.ac.id, ngazizah@umpwr.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghasilkan produk Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwoanan sesuai dengan prosedur pengembangan, 2) Mengetahui kelayakan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwoanan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model *Borg and Gall* yang terdiri dari 10 tahapan. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN Kliwoanan dengan jumlah 32. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan angket. Data yang diperoleh yaitu kevalidan dan kepraktisan produk. Hasil penelitian pengembangan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwoanan ini adalah: 1) Penelitian ini menghasilkan produk berupa Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwoanan, 2) Kelayakan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwoanan berdasarkan kevalidan dengan skor rerata 3,7 dan kepraktisan berdasarkan angket respon peserta didik dengan skor rerata 3,79 serta hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan skor rerata 3,78 dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwoanan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dasar.

Kata Kunci : Ensiklopedia, IPAS, Energi, Kearifan Lokal, Profil Pelajar Pancasila.

PENDAHULUAN

Bahan ajar menjadi sebuah kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari usia dini hingga pendidikan tinggi, yang salah satunya adalah ensiklopedia. Cahyawulan & Rachmawati, (2018) menjelaskan bahwa buku ensiklopedia merupakan buku atau serangkaian kertas berjilid yang berisi penjelasan atau pembahasan mengenai cabang atau bidang ilmu tertentu yang dibuat secara terperinci sehingga pembaca dapat memahami dan memperoleh

informasi dengan baik. Nurdiansyah *et al.*, (2021) menambahkan bahwa ensiklopedia merupakan sebuah buku yang berisikan uraian mengenai ilmu tertentu dengan disertai gambar/ilustrasi yang relevan yang bertujuan untuk memperkuat topik yang sedang dibahas. Namun, ensiklopedia yang ada saat ini masih belum banyak yang menerapkan basis kearifan lokal. Padahal, menurut (Hidayah *et al.*, 2019) apabila kearifan lokal dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pengetahuan, penghayatan dan

pengalaman maka dapat meningkatkan karakter pada peserta didik.

Nilai kearifan lokal menurut (Nurdiansyah *et al.*, 2021) berperan penting dalam memperkuat identitas nasional dalam lingkup masyarakat internasional sehingga dapat menjadi ikon dari sebuah bangsa yang dapat dikenal secara luas. Tidak hanya itu, menurut (Santika, 2022) kearifan lokal dapat diterapkan ke dalam sebuah pembelajaran kurikulum merdeka belajar karena memberikan peluang yang sangat besar dalam penguatan nilai-nilai kearifan lokal. Hal tersebut harus mengacu pada dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Akan tetapi, kurikulum merdeka yang ada saat ini memiliki beberapa kendala seperti format penilaian belum ada sehingga pendidik hanya menggunakan penilaian proyek yang infonya didapat dari pelatihan-pelatihan dan penilaian formatif yang formatnya hampir sama dengan kurikulum 2013. Selain itu, pada kurikulum merdeka sumber belajar peserta didik masih terbatas. Sumber belajar peserta didik hanyalah modul-modul terpisah yang diperoleh dari *website* merdeka belajar dan kemudian dijadikan satu dalam bentuk LKS (Angga *et al.*, 2022). Selain itu, (Sutiyono, 2022) menuturkan bahwa pada P3 kendala yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran pendidik untuk menginterpretasikannya serta kurangnya kemandirian pendidik untuk mempelajari dan mendalami P3 itu sendiri melalui *website* yang sudah tersedia, juga kurangnya sosialisasi dan bimbingan teknologi yang spesifik mengenai pengaplikasian P3.

Adapun di SDN Kliwonan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang terbagi menjadi analisis kebutuhan dan analisis materi. Analisis kebutuhan yaitu: 1) Bahan ajar yang digunakan oleh pendidik hanya terbatas pada modul yang diperoleh dari *website* merdeka belajar dan didampingi dengan LKS dan kurang menarik minat peserta didik, sehingga SDN Kliwonan membutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran yaitu ensiklopedia; 2) SDN Kliwonan sudah menerapkan kearifan lokal setiap hari Sabtu, yaitu berupa karawitan. Namun karawitan hanya berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Jawa dan SBdP, sehingga dibutuhkan muatan kearifan lokal yang dapat diterapkan di mata pelajaran lain; 3) Penerapan P3 di SDN Kliwonan belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan P3 hanya terjadwal di hari Sabtu, sehingga enam dimensi yang seharusnya dicapai peserta didik belum tercapai dengan baik. Pada analisis materi yaitu: 1) Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit setelah matematika. Hal tersebut dikarenakan banyaknya teori dan praktik, apalagi pada IKM peserta didik dituntut untuk mandiri dan sering melakukan praktik ataupun pembuatan proyek yang berkaitan dengan P3; 2) Materi energi merupakan salah satu materi yang banyak teori dan praktik. Jika materi energi disampaikan menggunakan bahan ajar yang kurang menarik, maka peserta didik akan sukar menerima pembelajaran sehingga penggunaan bahan ajar harus tepat.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar ensiklopedia agar beberapa kendala tersebut dapat diselesaikan. Pengembangan ensiklopedia diharapkan mampu memudahkan peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi energi yang ada di kelas IV. Anggapan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Melati *et al.*, 2022) bahwa ensiklopedia yang dikembangkan termasuk pada kategori sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif yang berarti ensiklopedia tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar yang mampu memudahkan peserta didik dalam belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Anjani *et al.*, 2022) menyatakan bahwa ensiklopedia yang dikembangkan juga termasuk pada kategori sangat valid, sangat menarik dan sangat praktis sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Kliwonan dengan menggunakan metode *R&D (Research & Development)* atau penelitian dan pengembangan. Model penelitian yang digunakan adalah *Borg&Gall* yang meliputi 10 langkah yaitu: *Research and Information collecting*, 2) *Planning*, 3) *Develop Preliminary form of Product*, 4) *Preliminary Field Testing*, 5) *Main Product Revision*, 6) *Main Field Testing*, 7) *Operational Product Revision*, 8) *Operational*

Field Testing, 9) *Final Product Revision*, 10) *Dissemination and Implementation*.

Tahap uji coba yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *preliminary field testing* (uji coba tahap awal) dengan melibatkan 5 peserta didik, *main field testing* (uji coba utama) dengan melibatkan 10 peserta didik, *operational field testing* (uji coba operasional) dengan melibatkan 17 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Adapun instrumen pengumpulan data meliputi: 1) Observasi awal dan observasi keterlaksanaan, 2) Wawancara awal, 3) Angket validator ahli media, ahli materi, praktisi, dan angket respon peserta didik dengan skor minimal 1 dan maksimal 4.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari data validasi dan kepraktisan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Kevalidan

- a. Dilakukan tabulasi data dengan memberikan penilaian pada aspek penilaian dengan skor 4, 3, 2, 1.

Tabel 1. Pedoman Penskoran Lembar

Kelayakan untuk Ahli Media, Ahli Materi dan Praktisi	
Kategori	Skor
Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Cukup Sesuai	2
Tidak sesuai	1

Sumber: Nusaibah & Murdiyani, (2017:478)

- b. Cara menghitung skor yang telah diperoleh yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata pada tiap aspek yang dinilai

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah pernyataan

Berdasarkan hasil penghitungan skor angket validator ahli media dan ahli materi yang telah dihitung menggunakan rumus, maka dapat diketahui kriteria kevalidan produk berdasarkan tabel di bawah:

Tabel 2. Kriteria Validitas Produk Pengembangan

No	Rerata Skor	Kriteria
1	$\bar{x} > 3,25$	Sangat Valid
2	$2,5 < \bar{x} \leq 3,25$	Valid
3	$1,75 < \bar{x} \leq 2,5$	Kurang Valid
4	$\bar{x} \leq 1,75$	Tidak Valid

Sumber: Nusaibah & Murdiyani, (2017:478)

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata hasil validasi

Produk akan dikatakan layak berdasarkan aspek apabila minimal tingkat kevalidan yang dicapai masuk dalam kriteria valid yaitu 2,5 sehingga produk layak diuji cobakan.

2. Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan dilakukan dengan pengisian angket respon peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dengan pedoman penskoran. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan penskoran pada lembar kepraktisan untuk peserta didik:

Tabel 3. Pedoman Penskoran Lembar Kelayakan untuk Peserta Didik dan Keterlaksanaan Pembelajaran

Kategori	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Cukup Setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber: Nusaibah & Murdiyani, (2017:478)

- Menghitung skor yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata pada tiap aspek yang dinilai

$\sum x$ = jumlah skor

n = jumlah pernyataan

Berdasarkan hasil penghitungan skor angket respon peserta didik yang telah dihitung menggunakan rumus, maka dapat diketahui kriteria kepraktisan produk berdasarkan tabel di bawah:

Tabel 4. Kriteria Kepraktisan Produk Pengembangan

No	Rerata Skor	Kriteria
1	$\bar{x} > 3,25$	Sangat Praktis
2	$2,5 < \bar{x} \leq 3,25$	Praktis
3	$1,75 < \bar{x} \leq 2,5$	Kurang Praktis
4	$\bar{x} \leq 1,75$	Tidak Praktis

Sumber: Nusaibah & Murdiyani, (2017:479)

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata hasil validasi

Produk akan dikatakan layak berdasarkan aspek apabila minimal tingkat kepraktisan yang dicapai masuk dalam kriteria praktis yaitu 2,5 sehingga produk layak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengembangan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan menggunakan model pengembangan *Borg&Gall* yaitu:

1. Kevalidan

Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi yang merupakan dosen serta praktisi yang merupakan pendidik di kelas IV SDN Kliwonan. Berikut ini hasil validasi dari ketiga validator:

Tabel 5. Hasil Rata-rata Keseluruhan Validasi Produk

No	Penilaian	Rata-rata	Kriteria
1.	Ahli Media	3,6	Sangat Valid
2.	Ahli Materi	3,75	Sangat Valid
3.	Praktisi	3,74	Sangat Valid
Rata-rata Keseluruhan		3,7	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi, Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada

Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan dinyatakan sangat valid dengan rata-rata perolehan skor 3,7. Oleh karena itu, ensiklopedia ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena dari segi media dan materi sudah layak. Tentunya, ensiklopedia yang dikembangkan mudah digunakan karena terdapat petunjuk dalam penggunaannya. Selain itu, terdapat gambar-gambar, fakta, glosarium, dan indeks yang tersaji secara menarik sesuai dengan karakteristik ensiklopedia. Ensiklopedia yang dikembangkan juga sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka dimana ensiklopedia sudah terintegrasi Profil Pelajar Pancasila. Tidak hanya itu, ensiklopedia juga mengangkat basis kearifan lokal Purworejo untuk mengenalkan kepada peserta didik.

Ensiklopedia yang dikembangkan sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran dari materi energi sehingga tepat sasaran kepada peserta didik, bahasa yang digunakan pada ensiklopedia juga disesuaikan dengan peserta didik dan aturan EYD, dan ensiklopedia juga dilengkapi dengan percobaan-percobaan sehingga peserta didik tidak hanya menerima materi namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

2. Kepraktisan

Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan yang telah divalidasi

kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV SDN Kliwonan. Adapun hasil dari uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Rata-rata Keseluruhan Uji Coba

No	Angket Respon Peserta Didik	Rata-rata	Kriteria
1.	<i>Preliminary Field Testing</i>	3,84	Sangat Praktis
2.	<i>Main Field Testing</i>	3,76	Sangat Praktis
3.	<i>Operational Field Testing</i>	3,84	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		3,81	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata keseluruhan dari hasil uji coba yang telah dilakukan yaitu *preliminary field testing* (uji coba lapangan awal), *main field testing* (uji coba utama), dan *operational field testing* (uji coba operasional) adalah 3,81 dengan kriteria sangat praktis sedangkan rata-rata keseluruhan observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah 3,79 dengan kriteria sangat praktis sehingga produk layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan ajar yang mampu membantu peserta didik dalam memahami materi energi yang dikaitkan dengan kearifan lokal Purworejo maupun Profil Pelajar Pancasila. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Nuryanti *et al.*, 2019) bahwa ensiklopedia bertujuan sebagai *source of answer to fact question* atau sebagai sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan fakta, kenyataan dan data-data. Ensiklopedia juga sebagai *source of background information* atau sumber informasi yang memuat topik dan pengetahuan dasar yang ada hubungannya dengan suatu subjek dan berguna untuk

penelusuran lebih lanjut. Selain itu, ensiklopedia juga bertujuan sebagai *direction service* atau layanan pengarahan terhadap bahan-bahan yang lebih lanjut untuk para pembaca terhadap topik-topik yang dibahas.

Kepraktisan produk tidak hanya ditinjau dari respon peserta didik tetapi juga observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dua observer yang merupakan pendidik di SDN Kliwonan. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Rata-rata Keseluruhan Observasi Pembelajaran

No	Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kriteria
1.	<i>Preliminary Field Testing</i>	3,63	Sangat Praktis
2.	<i>Main Field Testing</i>	3,83	Sangat Praktis
3.	<i>Operational Field Testing</i>	3,9	Sangat Praktis
Rata-rata Keseluruhan		3,79	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata keseluruhan dari observasi pembelajaran adalah 3,79 yang berarti bahwa pembelajaran yang dilakukan sangat praktis. Pembelajaran dilakukan dengan melakukan salam dan berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, dan melakukan *ice breaking* agar selama pembelajaran peserta didik dapat fokus dengan materi yang disampaikan. Pada indikator tujuan pembelajaran, peserta didik diberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti di mana peserta didik membaca dan menggali informasi dari produk yang telah dikembangkan,

melakukan percobaan, membuat laporan hasil percobaan, dan mempresentasikannya dengan tetap didampingi. Kegiatan akhir adalah penutup di mana pendidik memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang dilakukan, melakukan *ice breaking* untuk merilekskan peserta didik, dan pembelajaran ditutup dengan doa serta salam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan: 1) Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*. Adapun tahapannya meliputi 10 langkah yaitu *research and information collecting* (observasi dan wawancara), *planning* (merencanakan produk), *develop preliminary form of product* (pengembangan dan validasi produk), *preliminary field testing* (uji coba tahap awal), *main product revision* (revisi produk awal), *main field testing* (uji coba utama), *operational product revision* (revisi produk dari uji coba utama), *operational field testing* (uji coba operasional), *final product revision* (revisi produk akhir), *dissemination and implementation* (penyebarluasan produk); 2) Hasil kelayakan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan berdasarkan dari kevalidan produk yaitu ahli media 3,6 kriteria sangat valid, ahli materi 3,75 kriteria sangat valid, praktisi

3,74 kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh skor rata-rata keseluruhan yaitu 3,7 dengan kriteria sangat valid. Adapun hasil kepraktisan produk pada tahap *preliminary field testing* mendapatkan hasil 3,84 dengan kriteria sangat praktis dan hasil observasi pembelajaran mendapatkan skor 3,63 dengan kriteria sangat praktis. Pada tahap *main field testing*, hasil respon peserta didik dan observasi keterlaksanaan pembelajaran mendapatkan kriteria sangat praktis dengan skor masing-masing 3,76 dan 3,83. Pada tahap *operational field testing*, skor rata-rata yang didapatkan dari hasil respon peserta didik dan observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah 3,84 dan 3,9 dengan kriteria sangat praktis. Secara keseluruhan, rata-rata yang didapatkan dari hasil angket respon peserta didik adalah 3,81 dan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah 3,79.

Berdasarkan hasil penilaian kevalidan dan kepraktisan produk, maka dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

SARAN

Saran pemanfaatan produk dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi

- Energi Kelas IV di SDN Kliwonan dapat dikembangkan lagi menggunakan kearifan lokal dari daerah lain.
2. Bagi Peserta Didik
Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran.
 3. Bagi Pendidik
Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran IPAS Materi Energi Kelas IV di SDN Kliwonan dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar tambahan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ensiklopedia ke depannya.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Anjani, K., Sukanti, S., & Untari, E. (2022). PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA DIGITAL MATERI IPA DENGAN PENGUATAN KARAKTER GEMAR MEMBACA SISWA KELAS III SD. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1(1), 99–107.
- Cahyawulan, W., & Rachmawati, D. (2018). Pengembangan Ensiklopedia Pekerjaan Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) untuk Peserta Didik Kelas X di SMA Suluh Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 140–146.
- Hidayah, Y., Feriandi, Y. A., & Saputro, E. A. V. (2019). Transformasi Kearifan Lokal Jawa Dalam Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Transformation Of Javanese Local Wisdom In Elementary School Character Education. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 50–61.
- Melati, R., Selegi, S. F., & Syaflin, S. L. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1570–1575.
- Nurdiansyah, E., El Faisal, E., & Sulkipani, S. (2021). Pengembangan Ensiklopedia Identitas Nasional Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Civic Hukum*, 6(2).
- Nuryanti, B., Artika, E. E., Wulandari, N., Asma, N., Aulia, N., & Al, S. (2019). Analisis Pemanfaatan Ensiklopedia di Perpustakaan IAIN Tulungagung. *Shout Al- Maktabah: Jurnal Perpusatakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 11(1), 99–110. <https://doi.org/10.15548/shaut.v11i1.123>
- Nusaibah, N., & Murdiyani, N. M. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Penekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Lingkaran untuk Siswa Kelas VIII SMP. *MATHEdunesa*, 3(1), 475–482.
- Santika, I. W. E. (2022). Penguatan Nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6182–6195.
- Sutiyono, S. (2022). Analisis Faktor Pendukung

dan Faktor Penghambat Pembentukan
Profil Pelajar Pancasila SD Negeri Deresan

Sleman. *Journal of Nusantara Education*,
2(1), 1–10.